

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif masih kurang, masih banyak ibu yang tidak memberikan ASI secara Eksklusif kepada bayinya. Hampir semua informan yang memiliki bayi umur 0 sampai 6 bulan tidak memberikan ASI secara Eksklusif artinya di sini ibu juga memberikan makanan tambahan lain selain ASI. Sumber informasi yang disampaikan oleh pihak kesehatan dirasa sudah cukup tetapi lebih dari sebagian tidak menerapkannya dengan baik.

Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya cakupan ASI Eksklusif. Pertama dalam masyarakat ini tidak memiliki budaya mengenai ASI Eksklusif, ASI Eksklusif merupakan pengetahuan ilmiah yang boleh dikatakan baru dalam masyarakat ini. Di *nagari* ini pemberian ASI hanya sebatas memberikan ASI saja kepada bayinya tanpa mengetahui boleh atau tidaknya makanan lain dikonsumsi terutama pada saat bayi berusia 0 sampai 6 bulan, alhasil terdapat banyak bayi yang sudah diberikan makanan pendamping lain pada usai 0-6 bulan. Sering sekali anak menangis diartikan oleh ibu sebagai pertanda lapar dan dirasa ASI saja tidak cukup oleh karena itu ibu sering memberikan makanan lain seperti nasi tim, buah dan biskuit.

Kadua, dari semua infroman penelitian banyak di antaranya tidak mendapatkan pendidikan yang baik, rata-rata ibu-ibu yang tidak mendapatkan pendidikan dengan baik cenderung lebih lamban dalam menerima informasi.

Ketiga, pemerintah sudah melakukan sosialisasi yang bekerja sama dengan pihak kesehatan dalam hal ini adalah Puskesmas Barung-Barung Belantai. Sosialisasi yang diberikan pada saat posyandu dalam bentuk ceramah yang diberikan pihak kesehatan kepada masyarakat. Dari sosialisasi yang disampaikan nampaknya tidak sampai kepada masyarakat hal ini dikarenakan kurangnya penerimaan/pemahaman dari masyarakat tersebut akibat kurangnya pendidikan.

Keempat, lingkungan sosial juga berpengaruh terhadap pengetahuan ibu, lingkungan bisa berdampak buruk dan berdampak baik. Dalam sebuah lingkungan akan terdapat banyak informasi dalam hal ini ASI Eksklusif, lingkungan juga bisa mencapai keberhasilan ASI Eksklusif dan begitu pula sebaliknya. Di lingkungan *Nagari* ini terdapat penyimpangan informasi, kerap kali informasi yang disampaikan kurang tepat dan akan berdampak pada bayi.

Pengetahuan ibu terkait ASI Eksklusif di *nagari* ini belum sampai ditahap praktek pemberian yang benar. Ibu-ibu tidak mengetahui tentang ASI Eksklusif karena dalam budayanya juga tidak ada hal seperti ini, mereka rata-rata memberikan ASI Eksklusif tetapi tidak tahu dengan boleh atau tidaknya mengonsumsi makanan lain pada saat anak berusia 0-6 bulan. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa setengah ibu di *nagari* ini memberikan makanan lain selain ASI pada saat anaknya berusia 0-6 bulan, hal ini dilakukan karena ibu merasa ASI saja tidak cukup bagi anaknya atau tidak mengenyangkan hal ini didorong oleh lingkungan sosialnya yang melihat hal seperti ini merupakan sesuatu yang biasa.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai “Pengetahuan Ibu Menyusui Dalam Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Lingkungan Keluarga

Kelompok Prioritas *Stunting*” ini peneliti akan berusaha memberikan saran. Peneliti sadar bahwa penelitian belum sempurna. Adapun saran dari peneliti sebagai berikut :

Pertama kepada pemerintah di Kabupaten Pesisir Selatan, dalam hal ini pemerintah di *Nagari* Kampung Baru *Korong* Nan Ampek diharapkan untuk dapat memperhatikan peningkatan kesadaran ASI Eksklusif, misalnya dengan membuat suatu program penyuluhan terkait pentingnya ASI Eksklusif bagi bayi agar masyarakat juga mendapat informasi yang merata.

Kedua kepada Puskemas setempat dan Puskesmas pembantu *Nagari*, perlu adanya penambahan program-program dalam posyandu dan program kesehatan untuk ibu hamil, ibu nifas dan ibu menyusui terkhususnya pada *Nagari* Kampung Baru *Korong* Nan Ampek, dalam hal ini petugas kesehatan dan kader dituntut untuk memberi informasi yang benar.

Ketiga kepada ibu yang memiliki bayi di *Nagari* Kampung Baru *Korong* Nan Ampek agar bisa meningkatkan kesadaran bahwa anak yang berusia 0 sampai 6 bulan harus diberi ASI Eksklusif tanpa adanya makanan tambahan lainnya. Perlu juga dorongan dari keluarga, tetangga dan teman sebaya untuk bisa membantu ibu yang memiliki bayi untuk meningkatkan kesehatan fisik dan mental.

Terakhir diharapkan kepada pemerintah dan masyarakat untuk bisa bekerja sama dengan baik untuk meningkatkan kesadaran akan ASI Eksklusif, serta juga menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat di *Nagari* Kampung Baru *Korong* Nan Ampek.